

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia, bahasa sangat penting peranannya, karena bahasa merupakan suatu sarana untuk seseorang berkomunikasi dan berinteraksi. Selain itu, bahasa juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mengungkapkan ide, gagasan dan pemikiran seseorang sehingga dapat tersampaikan dengan baik. Namun seiring berkembangnya zaman selain bahasa ibu, bahasa asing juga kini mulai banyak dipelajari. Salah satunya yaitu bahasa Perancis. Bahasa Perancis sebagai bahasa asing atau yang sering disebut dengan istilah FLE (*Français Langue Étrangère*) kini banyak dipelajari di Indonesia, baik di lembaga formal maupun informal.

Pada umumnya, dalam proses pembelajaran suatu bahasa termasuk bahasa Perancis mencakup empat keterampilan berbahasa di antaranya yaitu menyimak (*Compréhension Orale*), berbicara (*Production Orale*), membaca (*Compréhension Écrite*) dan menulis (*Production Écrite*).

Dengan demikian, seorang pembelajar bahasa Perancis harus menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut. Salah satunya adalah keterampilan membaca. Dari proses membaca seseorang akan mendapat input dan pemahaman sendiri dari apa yang telah ia baca.

Dalam proses pembelajaran, perlu adanya suatu inovasi agar kegiatan belajar mengajar tidak monoton dan membosankan, karena seringkali motivasi dan semangat peserta didik cenderung naik turun dan tidak stabil. Maka disinilah peran guru atau tenaga pendidik untuk dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif. Selain itu, perlu pula adanya suatu cara yang bertujuan mempermudah saat menerima pelajaran sehingga seseorang mampu memahami isi atau materi pelajaran tersebut dengan harapan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Oleh karena itu, metode pembelajaran hadir untuk menjawab dan mempermudah guru dalam mengorganisir kelasnya. Metode dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan cara yang berbeda sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, peserta didik pun lebih termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar, dan diharapkan dapat lebih komunikatif di dalam kelas.

Saat ini, metode pembelajaran sangat bervariasi. Sebelum menentukan metode mana yang akan digunakan dalam kelas, sebaiknya guru memerhatikan beberapa hal lain seperti tujuan pembelajaran, kesesuaian materi, durasi pembelajaran, dan jumlah siswa dalam satu kelas.

Salah satu metode pembelajaran yang saat ini banyak diteliti yaitu metode *Index Card Match*. Metode ini lebih menekankan kepada pembelajaran yang menyenangkan karena guru menggunakan kartu-kartu sebagai media pembelajarannya. Metode ini juga akan mengajak siswa untuk belajar aktif dan dapat membantu menumbuhkan kreativitas siswa. Senada dengan yang dikemukakan oleh Silberman (2006, p.250), “metode *Index Card Match* merupakan metode yang menyenangkan dan membuat siswa aktif dalam meninjau ulang materi pelajaran”. Metode ini juga dapat dijadikan sebagai suatu alternatif bagi guru agar dapat menarik perhatian siswa dan siswa merasa senang terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu, metode *Index Card Match* ini menjadi salah satu metode yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini senada dengan Handayani (dalam Suprihatin, 2009), “kelebihan metode *Index Card Match* di antaranya dapat menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar; materi menjadi lebih menarik perhatian siswa; suasana belajar menjadi aktif dan menyenangkan; mampu meningkatkan hasil belajar siswa; dan penilaian dilakukan bersama-sama dalam satu kelas”.

Sebelumnya, metode *Index Card Match* ini pernah diteliti oleh Susanti, Wahyudi, & Suhartono (2013). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Hasil dari penelitian tersebut yaitu adanya

peningkatan nilai siswa setelah menggunakan metode *Index Card Match*, dibuktikan dengan meningkatnya presentase siswa yang mencapai KKM pada setiap siklusnya. Pada siklus 1 yaitu 81%, pada siklus 2 sebesar 95% dan pada siklus 3 yaitu 100%.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada kesempatan ini peneliti memfokuskan pada kemampuan membaca dalam sebuah penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Index Card Match* dalam Pembelajaran Membaca Teks Bahasa Perancis”. Penelitian ini belum pernah dilakukan di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis.

## **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa identifikasi dan batasan masalah, di antaranya sebagai berikut:

1. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa.
2. Penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* perlu diuji keefektifannya dalam pembelajaran membaca bahasa Perancis siswa.
3. Metode pembelajaran yang tepat dapat memicu keaktifan dan kreativitas siswa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kemampuan membaca teks bahasa Perancis siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*?
2. Apakah metode pembelajaran *Index Card Match* ini efektif dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis siswa?
3. Apa pendapat siswa mengenai penggunaan metode *Index Card Match* dalam membaca teks bahasa Perancis?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam suatu penelitian adalah target yang hendak dicapai peneliti melalui serangkaian aktivitas penelitian karena segala sesuatu pasti berpijak pada tujuan tertentu. Maka dari itu, sesuai dengan persepsi dan berpijak pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendeskripsikan kemampuan membaca teks bahasa Perancis siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Index Card Match*;
2. menguji tingkat efektivitas metode *Index Card Match* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis siswa;
3. mendeskripsikan pendapat siswa tentang penggunaan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis maupun praktis, umumnya bagi pembaca.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan kegiatan pembelajaran membaca teks bahasa Perancis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik

Metode ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi pendidik untuk membuat suasana pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Di samping itu, metode ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Metode pembelajaran ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik serta mempermudah peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran.

c. Bagi peneliti sendiri

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti. Terutama mengenai metode pembelajaran *Index Card Match* yang diteliti sehingga dapat diaplikasikan jika nanti peneliti menjadi seorang guru bahasa Perancis.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi peneliti lain. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lain.

## 1.6 Asumsi

Arikunto (2002:56) menyatakan bahwa, “asumsi adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus direncanakan secara jelas.” Berdasarkan pemaparan tersebut, dalam penelitian ini asumsi peneliti adalah:

- a. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa.
- b. *Index Card Match* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Perancis.

## 1.7 Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk membuktikan hasil penelitian maka peneliti mengajukan hipotesis. Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012 p..96).

Berdasarkan pengertian tersebut, berikut uraian hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

$H_a$  : penggunaan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Perancis siswa.

$H_0$  : penggunaan metode *Index Card Match* tidak dapat meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Perancis siswa.